

MODEL EVALUASI PROGRAM *CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT* PADA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEKOLAH MINGGU DARING DI GPIA KASIH SURGAWI JEMBER

Aliswarni Hia^{1*)}, Yusak Noven Susanto²⁾

¹Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal

Abstract:

In a learning process, the component that determines the success of a process is evaluation. Through evaluation, the community can find out the extent to which the delivery of learning or educational goals or a program can be achieved in accordance with the desired goals. Evaluation is the process of describing, obtaining, and providing useful information for assessing decision alternatives. Evaluation uses information on measurement and assessment results. The CIPP evaluation model is an evaluation model developed by Stufflebeam which aims to help improve the curriculum, but also to decide whether the program should be discontinued. Through this CIPP evaluation, it can be seen the development of learning outcomes, intelligence, special talents, interests, social relations, attitudes and personality of students or students as well as the success of a program.

CIPP ini, dapat diketahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa atau peserta didik serta keberhasilan sebuah program.

Pendidikan Agama Kristen adalah suatu usaha untuk mempersiapkan manusia untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan agama Kristen itu sendiri. Pendidikan Agama Kristen khususnya di Sekolah Minggu juga menerapkan kurikulum. Kurikulum yang selalu berkaitan erat dengan evaluasi, bertujuan untuk melihat efektifnya pembelajaran yang di terima dan juga masukan untuk perbaikan. Sekolah Minggu khususnya GPIA Kasih Surgawi Jember juga menerapkan yang namanya pembelajaran daring, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan anak-anak menggunakan perangkat laptop ataupun komputer yang tersambung dengan jaringan internet. Pada penelitian ini Penulis melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara alamiah. Oleh karena itu, evaluasi dalam Sekolah Minggu GPIA Kasih Surgawi Jember berdasar pada hasil yang telah dipaparkan kurikulum yaitu sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan dari pendidikan dan memiliki fungsi peranan yang sangat penting karena tidak hanya menyangkut rencana akan tetapi bagaimana strategi dan metode pembelajaran, media dan sumber belajar serta proses pelaksanaan rencana itu yang melibatkan dua subjek yaitu pendidik sebagai implementator dan nara didik yang akan menerapkan kurikulum secara konkret dalam kehidupan mereka.

Salah satu model evaluasi yang terpercaya untuk mengevaluasi program yaitu evaluasi CIPP (context, input, process, product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.² Model CIPP melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi Konteks, dimensi Input, dimensi Proses dan dimensi Produk. Evaluasi konteks untuk membantu pengambilan keputusan tentang perencanaan (planning), evaluasi input untuk membantu pengambilan keputusan tentang struktur program yang akan dilaksanakan, evaluasi proses untuk membantu pengambilan keputusan tentang pelaksanaan program, Dan evaluasi produk untuk membantu pengambilan keputusan tentang pencapaian tujuan program.³ Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (decision) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program.

Dalam ke Kristenan, pendidikan atau pengajaran Kristen biasanya di pergunakan untuk pengajaran di sekolah-sekolah rakyat, maupun di sekolah-sekolah lanjutan, yang masih di jalankan oleh Gereja atau organisasi (perhimpunan) Kristen. Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu fungsi Gereja yang amat penting, perlulah menitikberatkan bahwa Pendidikan Agama Kristen itu adalah pendidikan yang seharusnya ditanggung dan di laksanakan oleh Gereja sendiri. Salah satu aplikasi penerapan Pendidikan Agama Kristen yang di Gereja adalah Sekolah Minggu yang diadakan di lingkungan Gereja oleh organisasi-organisai yang berdiri

Sekolah Minggu GPIA Kasih Surgawi Jember menerapkan yang namanya pembelajaran daring, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan anak-anak menggunakan perangkat laptop ataupun komputer yang tersambung dengan jaringan internet. Sarana pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru diantaranya Whatshapp, Google Meet, Zoom ataupun sarana pembelajaran online lainnya. Menggunakan aplikasi yang sama seperti yang digunakan di sekolah-sekolah formal pada umumnya juga. Pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat, yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru-guru sekolah Minggu dengan anak-anak Sekolah Minggu, kedua anak saling berinteraksi dan berdiskusi antara anak yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara anak guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada anak berupa gambar dan video selain itu anak juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru mengajar dimana saja dan kapan saja.

Dari hasil penelitian, ditemukan sebagian besar guru-guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran. Adapun alasannya dikarenakan beberapa hal, diantaranya: 1) Berkurangnya anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran Sekolah Minggu dengan alasan tidak dapat link ibadah, acara keluarga, jaringan

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi, metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penekanan latar belakang struktur dan individu secara utuh dan secara deskriptif menggambarkan keadaan subjek dan obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada.⁵

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Model evaluasi program yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model CIPP tujuannya agar dapat meningkatkan kualitas pada program yang ingin di evaluasi. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan memiliki makna. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat deduktif.⁶ Triangulasi memiliki

Brikerhoff et-al mendefinisikan evaluasi program adalah suatu proses menemukan sejauhmana tujuan dan sasaran program atau proyek telah terealisasi, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja dengan standar atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan, penilaian harga dan kualitas dan penyelidikan sistematis tentang nilai atau kualitas suatu objek.⁸

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapatlah dimakna bahwa evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan program yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.

Evaluasi Program CIPP (Context, Input, Process, Product)

Evaluasi konteks juga bertujuan untuk menilai apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi. Evaluasi Konteks, merupakan situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis tujuan dan strategi pendidikan.⁹ Evaluasi konteks merupakan dasar dari evaluasi yang bertujuan menyediakan alasan-alasan (*rationale*) dalam penentuan tujuan.

2. CIPP Analisa Input

Input adalah bahan mentah yang dimasukkan ke dalam transformasi. Dalam dunia sekolah maka yang dimaksud dengan bahan mentah adalah calon siswa baru yang akan memasuki sekolah. Sebelum memasuki suatu tingkat sekolah, calon siswa itu dinilai dahulu kemampuannya. Dengan penilaian itu ingin diketahui apakah kelak ia akan mampu mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas yang akan diberikan kepadanya.¹⁰ Evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia.

3. CIPP

dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kolektif, dan kemudian dianalisis. Untuk evaluasi belajar disekolah, dapat digunakan tes esai dan objektif atau tes unjuk kerja maupun evaluasi potofolio, sedangkan untuk menilai kepribadian, minat atau sikap dapat digunakan projective techniques, skala sikap atau tes kepribadian.¹² Evaluasi produk diarahkan untuk mencari jawaban. Evaluasi ini berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncana atau yang tidak direncana, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Konsep Program Pendidikan Agama Kristen Sekolah Minggu Daring

perlu dipahami oleh pendidik, karena perkembangan jasmani, mental, dan rohani anak yang berbeda satu dengan lainnya.

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Dalam konteks pembelajaran, pembelajaran daring ialah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis

1. Hasil Penelitian Evaluasi Konteks: Pengaturan kebijakan, Visi dan Misi

Hasil Evaluasi Konteks yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Pengaturan Kebijakan Visi dan Misi Sekolah Minggu GPIA Kasih Surgawi Jember dengan tujuan untuk mengetahui kebijakan yang di implementasikan pada Sekolah Minggu GPIA Kasih Surgawi Jember serta untuk mengetahui Visi dan Misi Sekolah Minggu GPIA Kasih Surgawi Jember.

2. Hasil Penelitian Evaluasi Input: Kondisi Lingkungan Belajar (kondisi lingkungan kelas

Dan Aktivitas, Ketersediaan Evaluasi Kurikulum, Ketersediaan Evaluasi Sarana Dan Prasarana Daring.

Kesimpulan

Pada evaluasi program proses dapat menemukan sejauh mana tujuan dan sasaran program atau proyek telah terealisasi, memberikan informasi untuk

Referensi

(Haji), Hadari Nawawi, Penelitian Terapan, ed. by Mimi Martini (Hajjah) Hadari Nawawi (Haji), 1st edn (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), ed. by Sugiyono, 1st edn (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sulistyo, Basuki., Periodisasi Perpustakaan Indonesia., ed. by Basuki Sulistyo, 1st edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994)